

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pemilik dan manajer sering terjadi perbedaan informasi terkait laporan keuangan, sehingga dibutuhkan proses auditing. Auditing merupakan proses untuk memberikan informasi yang kredibel dalam laporan keuangan dengan melibatkan pihak independen, yaitu auditor. Auditor dibutuhkan untuk memberikan keyakinan kepada pemilik bahwa laporan keuangan yang disampaikan manajer itu kredibel, dapat dipertanggungjawabkan, dan diandalkan. Oleh karena itu, auditor diharapkan memberikan hasil audit yang berkualitas, yaitu laporan yang utuh, akurat, dan tidak memihak (Lilis 2015: 329)

Para ahli telah menawarkan berbagai pandangan tentang kualitas audit, dan De Angelo (2018: 113) menjelaskan kualitas audit adalah bagaimana auditor mendeteksi dan menyampaikan penyimpangan yang diperoleh selama menganalisa laporan keuangan. Menurut Rosnidah (2013:299), kualitas audit merupakan hasil atau *output* utama dari profesionalisme auditor. Kualitas audit yang baik akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kualitas dari hasil kerja auditor dapat dipengaruhi oleh rasa tanggung jawab (Akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan tugas audit. Menurut Christiawan (2012: 79), “kualitas audit tergantung pada dua hal, kompetensi dan independensi” Auditor independen adalah anggota kantor

akuntan publik (KAP) yang bekerja secara eksternal untuk memberikan jasa kepada masyarakat yang membutuhkan jasa audit”.

Fenomena yang terjadi di masa pandemi COVID-19 saat ini, berdampak pada sebagian besar proses bisnis yang dilakukan oleh KAP, baik itu manajemen internal, jaringan KAP, atau kebutuhan untuk memikirkan kembali operasi audit sebagai alternatif pendekatan audit yang harus dilakukan selama pandemi. Salah satu faktor yang mendukung kualitas audit auditor independen adalah sistem pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal merupakan salah satu sistem akuntansi yang menyediakan informasi keuangan bagi setiap level manajemen, para pemegang saham, dan pada pemakai laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomis. Pengendalian internal adalah “suatu proses dan prosedur yang dilakukan untuk menjamin tercapainya tujuan pengendalian secara memadai” (Romney, 2014: 226). “Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan tindakan yang terkoordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen” (Mulyadi, 2014:163).

Sistem pengendalian intern merupakan faktor penting karena memiliki unsur dan karakteristik serta ciri-ciri tertentu yang meningkatkan kepercayaan terhadap data akuntansi dan melakukan tindakan pengamanan terhadap aset dan arsip perusahaan.

Auditor harus mematuhi sistem pengendalian internal dalam melaksanakan tugasnya. Sistem pengendalian internal auditor sangat penting untuk pelaksanaan tanggung jawabnya. Tujuan dari sistem pengendalian internal adalah untuk memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi. Dengan menggunakan sistem akuntansi, risiko kesalahan dan kesalahan pencatatan atau perhitungan dapat diminimalkan, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan audit. Suatu sistem mutu yang dirancang, dibangun, dan dapat berfungsi dengan baik apabila bagian-bagian yang terintegrasi dengan sistem tersebut beroperasi sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya masing-masing (Dewi & Nurfadila, 2018).

Hasil penelitian Dewi dan Nurfadila (2018:1) menemukan bahwa variabel-variabel seperti kompetensi auditor, profesionalisme dan sistem pengendalian intern secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian Andriani, Suarsa, dan Yuniati (2019: 1), hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan PDAM Tirtawening Kota Bandung, dan koefisien determinasi nilai persamaan regresi $Y = 1,099 + 0,348 X$ adalah 45,6%. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan PDAM Tirtawening Kota Bandung.

Hasil penelitian Aditya (2017: 1) dapat diketahui bahwa penerapan sistem pengendalian internal telah menghasilkan nilai $r=0,603$ terhadap kualitas laporan keuangan daerah, menunjukkan adanya pengaruh positif yang

kuat. Analisis deterministik menunjukkan bahwa $K_d=36,36\%$ yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh sebesar 36,36% terhadap kualitas laporan keuangan daerah, dan sisanya sebesar 63,64% terhadap kualitas laporan keuangan daerah dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan asumsi hasil pengujian $t_{hitung} 2,831 > t_{tabel} 2,145$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah pada Kantor Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten Sukabumi II Cabang Pelabuhan Ratu.

Hasil analisis penelitian Arief dan Sunaryo (2020:1) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah $84.314 > F_{tabel} 2.72$, dan nilai probabilitasnya adalah $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, variabel-variabel seperti prosedur operasi standar, gaya kepemimpinan, dan auditor internal dapat diartikan sebagai variabel terikat yang secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi kinerja pegawai.

Penelitian Antonius, Melinda dan Ramot (2020:8) dengan menggunakan hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa variabel kemampuan auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, $t = 4,048$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji kompetensi auditor secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai kompetensi auditor maka semakin baik kualitas auditnya.

Penelitian Priscila, Juaniva and Caroline (2021:26), diperoleh hasil pengujian bahwa audit tenur, audit fee dan ukuran KAP memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $F\text{-hitung } 7,882 > F\text{-tabel } 2,67$ terhadap kualitas audit pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa audit tenur, audit fee dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik di Jakarta”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas audit?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah:

H1: terdapat pengaruh signifikan antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas audit

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas audit

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan audit dan memberikan bukti empiris mengenai dampak sistem pengendalian internal terhadap kualitas audit.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya tentang dampak sistem pengendalian internal terhadap kualitas audit.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan lebih memahami dampak sistem pengendalian internal terhadap kualitas audit.

- b. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca, sekaligus sebagai bahan referensi atau pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai pelengkap wacana ilmiah.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORETIS

Pada bab ini akan diuraikan beberapa teori pendukung mengenai masalah yang diteliti dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang definisi operasional, prosedur pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan hasil penelitian yang dilakukan, menguraikan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran berkaitan dengan penelitian yang ada.